



Analisis Alih Wahana Alternative Universe Karya @Ijoscprints Ke Dalam Novel Hilmy Milan Karya Nadia Ristivani

Dinar Hasanah Harahap¹, David Setiadi²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Abstract

Received: 17 September 2023

Revised : 24 September 2023

Accepted: 30 September 2023

Transfer of vehicles is the transfer of one type of work to another. Examples of this movement from novels to films are usually referred to as ecranization, or other movements such as from poetic texts to songs. This study analyzes the transfer process that occurs in an Alternative Universe work by Hilmy Milan (AU) into a novel. The AU object used in this study is the AU story by @ijoscprints which was transformed into the Hilmy Milan novel by Nadia Ristivani. The purpose of this study is to find out the process of analysis of vehicle transfer in the form of shrinkage that occurs when AU's work is transformed into a novel. This study used a descriptive qualitative method with data in the form of AU by @ijoscprints which was published on Twitter and the novel Hilmy Milan by Nadia Ristivani. This study obtained results in the form of attenuation related to the intrinsic elements of the theme and point of view. This shrinking obtained as many as three data on theme events and one data on the intrinsic elements of the point of view.

Keywords: *transfer of rides; alternative universe; novel*

(*) Corresponding Author: dinarharahap1@gmail.com

How to Cite: Harahap D H, & Setiadi D. (2023). Analisis Alih Wahana Alternative Universe Karya @Ijoscprints Ke Dalam Novel Hilmy Milan Karya Nadia Ristivani. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8405277>

PENDAHULUAN

Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia yang berasal dari kisah nyata atau hanya imajinasi penulis belaka. Surastina (2018) mengatakan bahwa sastra ialah teks yang di dalamnya terdapat pedoman. Kata sastra merujuk kepada kesusastraan yang berarti tulisan yang memiliki arti atau keindahan dan bahasanya digunakan sebagai alat pengungkap gagasan. Sastra tidak akan lekang seiring dengan perkembangan zaman meskipun kini teknologi sudah maju. Karya sastra dalam perkembangannya akan mengikuti teknologi yang kini dinilai semakin canggih. Sebagaimana dalam fenomena sastra siber yang memanfaatkan teknologi sebagai medianya. Sastra siber sendiri dinilai lebih unggul daripada karya sastra yang dimuat dalam bentuk cetak. Selain karena lebih hemat dalam segi biaya, sastra siber juga lebih efisien karena dapat dibuka kapan dan dimanapun.

Menurut Pratamanti (2018) sastra siber adalah sastra yang mencakup berbagai macam genre karya sastra yang mana kemudian karya sastra tersebut dipublikasikan atau disampaikan melalui media elektronik. Sastra siber ini muncul sejak teknologi informasi semakin berkembang menciptakan temuan-temuan baru. Sastra siber ini juga memicu banyaknya platform sastra online seperti Wattpad, PlukMe dan masih banyak lagi.

Salah satu media yang dalam perkembangannya digunakan sebagai media publikasi sastra secara siber adalah twitter. Ria Rosalina, Auzar dan Hermandra (2020) memaparkan bahwa twitter adalah situs web yang menawarkan jejaring

sosial dan memungkinkan penggunaannya untuk mengirim dan membaca pesan yang disebut sebagai kicauan (*tweets*). Dalam twitter pula, penggunaannya bebas mengirim kicauan (*tweets*) beserta foto maupun video dan para penggunaannya juga bebas membalas kicauan (*tweets*) yang dikirimkan. twitter menjadi salah satu sarana penuangan ide bagi para penulis pemula untuk membuat *Alternative Universe*.

Alternative universe adalah cerita fiksi yang dibuat oleh penggemar baik itu *K-Popers* (penggemar *Boyband* Korea) dan menggunakan tokoh selebritis tersebut sebagai tokoh utama dalam ceritanya. Selebritis tersebut akan mengalami perubahan dengan latar belakang aslinya seperti pada nama tokoh, pekerjaan, atau karakternya sesuai dengan kebutuhan penulis. *Alternative Universe* Twitter disajikan dengan utas yang memanjang dan utas tersebut akan berhenti ketika ceritanya telah mencapai ending. Penulis *Alternative Universe* juga dapat menuangkan kreativitas mereka dalam ceritanya seperti menggunakan surel palsu, twitter palsu, *chatting* palsu, dan lain sebagainya.

Melalui fenomena yang tengah marak di kalangan *K-Popers* terutama pada sosial media twitter, banyak sekali penerbit yang melirik *Alternative Universe* buatan penggemar dan menawarkan kontrak kerja sama agar cerita *Alternative Universe* tersebut dicetak menjadi bentuk fisik atau dicetak menjadi bentuk buku novel. Cerita tersebut tentu mengalami banyak perubahan, penciptaan, dan juga penambahan yang terjadi ketika cerita yang dimuat pada twitter tersebut berubah ke dalam bentuk cetak. Perpindahan media karya sastra ke dalam media lain ini disebut sebagai alih wahana.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang marak di kalangan *K-Popers* yang mempublikasikan cerita *Alternative Universe* di twitter dan cerita tersebut mengalami perubahan ke dalam novel. Ketika mengalami perpindahan tersebut, pembaca akan membandingkan cerita *Alternative Universe* ketika diubah ke dalam novel. Cerita *Alternative Universe* yang telah berubah menjadi buku cetak adalah cerita *Alternative Universe* karya @ijoscripts ke dalam novel *Hilmy Milan* karya Nadia Ristivani.

Alternative Universe Hilmy Milan dipublikasikan oleh akun twitter @ijoscripts pada tanggal 15 Juli 2021 dan berhasil mendapatkan 178 ribu likes, 23 ribu tweet kutip dan juga mendapatkan 77 ribu retweet. Kemudian *Alternative Universe* tersebut diubah ke dalam bentuk novel cetak pada bulan Oktober 2021 oleh penerbit Bukune.

Penelitian ini akan berfokus kepada alih wahana penciptaan yang terjadi ketika *Alternative Universe* karya @ijoscripts tersebut diubah ke dalam novel. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penciptaan yang terjadi ketika *Alternative Universe* Hilmy Milan karya @ijoscripts tersebut diubah ke dalam novel *Hilmy Milan* karya Nadia Ristivani.

Adapun penelitian terdahulu yang membahas seupa mengenai *Alternative Universe* ditulis oleh Eneng Komariyah Maimun RNM dan Tibia Nalurita Rachmani (2022) dengan judul Pengaruh Fiksi Penggemar: *Alternative Universe* (AU) Dalam Meningkatkan Minat Baca Remaja Indonesia: Studi kasus pembaca *Alternative Universe* pada *fandom* treasure makers. Penelitian tersebut berfokus untuk mengetahui pengaruh *Alternative Universe* dalam peningkatan minat baca remaja Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan angket yang disebar melalui

sosial media kepada responden yang membaca *Alternative Universe* terkhususnya dalam penggemar *K-Popers group Boyband Korea Treasure*.

Penelitian lainnya mengenai *Alternative Universe* dilakukan oleh Frischa Amayssari (2022) dengan judul *Perlindungan Hukum Bagi Pencipta Karya Alternat Universe terhadap Plagiarisme di Media Sosial Twitter Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta*. Penelitian Amayssari berfokus pada perlindungan hukum bagi para penulis *Alternative Universe* apabila karyanya dijiplak di sosial media Twitter berdasarkan Undang-Undang Hak Cipta serta menganalisis perlindungan hukum terhadap tindakan penjiplakan.

Alih wahana adalah perpindahan satu jenis karya ke jenis karya lainnya. Damono (2018) katakan bahwasanya “alih wahana mencakup kegiatan penerjemahan, penyaduran, dan pemindahan dari satu jenis kesenian ke jenis kesenian lain. Wahana berarti kendaraan, jadi alih wahana adalah proses pengalihan dari satu jenis ‘kendaraan’ ke jenis ‘kendaraan’ lain. Sebagai ‘kendaraan’, suatu karya seni merupakan alat yang bisa mengalihkan sesuatu dari satu tempat ke tempat lain. Wahana diartikan juga sebagai medium yang dipergunakan untuk mengungkapkan, mencapai, atau memamerkan gagasan atau perasaan”. Alih wahana tidak hanya sekadar perpindahan dari novel ke dalam film atau puisi ke dalam lagu, akan tetapi alih wahana juga dapat berupa *Alternative Universe* ke dalam novel.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Saputra (2020: 53) yang berpendapat “pada proses penggarapan alih wahana akan terjadi perubahan. Proses perubahan dari sesuatu yang dihasilkan secara individual menjadi sesuatu yang dihasilkan secara bersama-sama atau gotong royong. Oleh karena itu, di dalam proses alih wahana akan terjadi pengurangan, penambahan (perluasan) ataupun perubahan bervariasi. (1) pengurangan merupakan proses yang tidak semua hal yang diungkapkan dari suatu bentuk karya akan diungkapkan kepada bentuk karya yang lain, (2) penambahan (perluasan) merupakan proses alih wahana yang akan terjadi dengan adanya penambahan-penambahan unsur karya yang akan mungkin terjadi, dan (3) perubahan bervariasi juga merupakan suatu proses alih wahana yang akan terjadi dengan melakukan perubahan dengan variasi-variasi tertentu namun tetap pada inti isi karya”.

Dalam penelitian ini pula akan menganalisis mengenai unsur intrinsik tema dan sudut pandang. Minderop menurut pemahaman Hidayat (2021: 17) “tema adalah ide, gagasan, pandangan hidup pengarang yang melatarbelakangi ciptaan karya sastra. Karena sastra merupakan refleksi kehidupan masyarakat, maka tema yang diungkapkan dalam karya sastra bisa sangat beragam. Tema bisa berupa persoalan moral, etika, agama, sosial budaya, teknologi, tradisi yang terkait erat dengan masalah kehidupan”. Kemudian adapun sudut pandang menurut Misnawati dan Anwarsani (2019) mengatakan bahwa sudut pandang ialah cara penceritaan berdasarkan tokoh dalam cerita. Sudut pandang tersebut terbagi ke dalam dua bagian; sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga. Sudut pandang orang pertama biasanya menggunakan aku atau saya. Sedangkan sudut pandang orang ketiga menggunakan nama.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif ialah metode yang menekankan pada analisa mendalam. Hal tersebut selaras dengan pendapat Gainau (2021: 28) yang mengatakan bahwa “metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang berlangsung”.

Subjek dalam penelitian ini adalah penulis *Alternative Universe* yaitu @ijoscripts dan juga penulis novel *Hilmy Milan* karya Nadia Ristivani. Subjek dalam penelitian ini adalah *Alternative Universe* karya @ijoscripts dan juga novel *Hilmy Milan* karya Nadia Ristivani.

Adapun teknik dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data berupa dokumen baca dan catat. Peneliti akan mengkaji isi dokumen secara dalam. Teknik baca catat mengharuskan peneliti untuk membaca keseluruhan bahan kemudian mencatat data-data yang diperlukan peneliti. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu (1) reduksi data: proses penyuntingan, penyeleksi atau penyederhanaan data, (2) sajian data: proses pengklasifikasian data yang telah diperoleh untuk mendapatkan fokus penelitiannya, (3) penarikan kesimpulan: proses memfiksasikan data yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Alternative Universe terdiri dari beberapa chapter yang setiap penomoran chapternya terdiri dari beberapa gambar. Gambar tersebut terdiri dari minimal satu gambar dan maksimal empat gambar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kode a, b, c dan d pada gambar sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Analisis Unsur Intrinsik *Alternative Universe* karya @ijoscripts

A. Tema

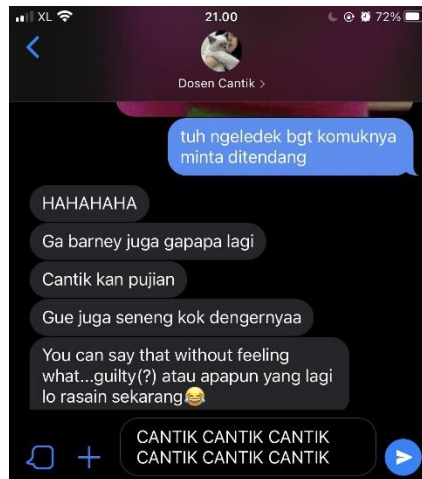
Tema pada *Alternative Universe Hilmy Milan* karya @ijoscripts adalah tema mengenai cinta. Hal tersebut selaras dengan gambar berikut:



Gambar 1. Peristiwa romantis pada chapter 29 gambar b

Berdasarkan gambar di atas, terdapat peristiwa romantis dimana Milan membuka note pada ponsel Hilmy untuk mendapatkan catatan tugas namun ternyata, ia mendapatkan catatan Hilmy mengenai dirinya. Hilmy memperhatikan

tiap detil kecil pada diri Milan. Hilmy mencatat semua kebiasaan, kesukaan dan hal yang Milan tidak sukai agar ketika mendekati pujaan hatinya, Hilmy tidak salah melangkah.



Gambar 2. Peristiwa romantis pada chapter 51 gambar a

Berdasarkan gambar di atas, terdapat perlakuan romantis dimana Hilmy mendapatkan “lampu hijau” (mendapatkan izin), dari Milan untuk mendekatinya. Milan juga mengatakan kepada Hilmy jika memang ingin melontarkan pujian pada Milan, tidak perlu menjadi orang lain dan tidak perlu mengatasnamakan orang lain, cukup menjadi dirinya sendiri. Mendengar hal tersebut, Hilmy melontarkan banyak pujian pada Milan berupa kata cantik.

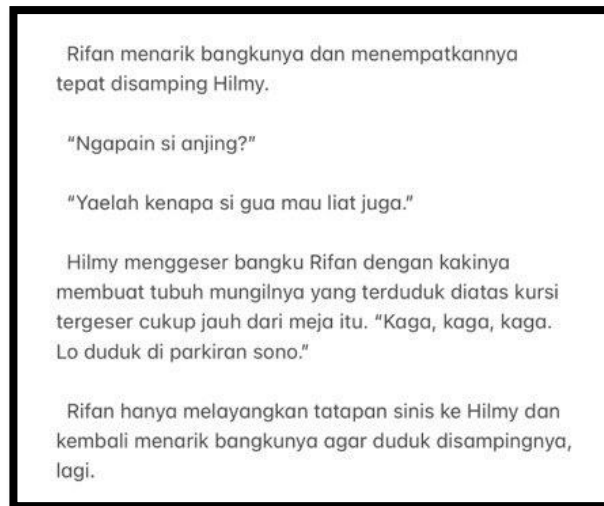
B. Sudut Pandang

Sudut pandang ditemukan peneliti ketika proses analisis data. Sudut pandang dalam cerita *Alternative Universe Hilmy Milan* karya @ijoscripts dipaparkan sebagai berikut:



Gambar 3. chapter 2 gambar a

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijumpai bahwa dalam pesan tersebut digunakan sudut pandang orang pertama karena Milan (seseorang yang mengirim pesan tersebut), menyebut dirinya sendiri dengan kata “gue”. Selain menggunakan sudut pandang orang pertama, dalam *Alternative Universe* Hilmy Milan ini juga menggunakan sudut pandang orang ketiga dan sudut pandang orang ketiga tersebut dapat dapat ditemukan pada gambar berikut:



Gambar 4. Chapter 27 gambar b

Berdasarkan gambar di atas, dapat ditemukan sudut pandang yang dipakai penulis yaitu sudut pandang orang ketiga karena penulis @ijoscripts memakai nama tokoh dalam cerita pada narasinya.

Analisis Unsur Intrinsik Novel *Hilmy Milan* karya Nadia Ristivani

A. Tema

Tema pada novel *Hilmy Milan* karya Nadia Ristivani adalah cinta. Dalam novelnya, dikisahkan mengenai kehidupan mahasiswa bernama Hilmy yang mengejar cinta teman sekelasnya yang bernama Milan. Novel ini disuguhkan dengan bahasa dan konflik yang ringan, ceritanya hanya seputar bagaimana manisnya Hilmy mengejar cinta Milan. Hal itu selaras dengan perlakuan romantis yang Hilmy berikan kepada Milan seperti pada kutipan berikut:

Sebuah catatan kecil ditulis Hilmy secara asal dan acak-acakan yang ia beri judul ‘Hal Tentang Milan yang Harus Diingat.’

Milan suka oreo! OREO!

Nama kucingnya juga Oreo. Jangan kebalik!

Jangan tanya udah makan atau belum karena pasti UDAH.

Hindari pertanyaan mainstream (lagi apa, udah makan belum, dan macam-macam pertanyaan tai kotok lainnya).

Kalau Milan minta tugas jangan langsung dikerjain. Tunggu dia jelasin dulu biar nilai gue bagus! Tapi boong.

Makanan kesukaan Milan : Spaghetti, Shrimp Roll dan Tori Ball extra mayo, Fresh Milk Brown Sugar Boba, Double Cheeseburger McD (upsized, minumannya diganti lemon tea), Starbucks Venti Vanilla Frapp add caramel drizzle. Eh iya gak sih? Iya kali ya. Apaan lagi dah? Ntar gue nanya dulu.

Milan gak suka makanan sunda.

Milan gak suka pedes.

Milan suka yang manis-manis. Tapi kalau gue, dia belum suka.

Milan ngerokok setiap mau lomba biar ngurangin stress. Beliin dia permen biar gak kebanyakan. Schedule lombanya minta dulu (hari ke 11 gue masih gak tau cara mintanya).

Mobil Milan ada 2 : Porsche merah sama Tesla putih. Yang biasa dibawa ke kampus yang tesla. Kalau dia naik BMW/Merci, berarti dia dianter supirnya (gak usah ditawarkan balik bareng kalau liat antara empat mobil ini pasti ditolak.) (Ristivani, 2021: 80-81).

Berdasarkan kutipan tersebut terdapat peristiwa romantis dimana Milan mengecek ponsel Hilmy untuk melihat catatan tugas. Namun nyatanya, ketika melihat note pada ponsel Hilmy yang ia dapati adalah sebuah catatan mengenai dirinya baik itu kesukaan, ketidaksukaan, dan hal yang selalu Milan lakukan. Hilmy mencatatnya dan memperhatikannya dengan baik. Selain itu, tema cinta dapat ditemukan melalui hal romantis pada kutipan berikut:

“Dibaca dulu sampai bawah, Bu Dosen. Konsentrasi,” balasnya dengan wajah serius.

...Additional Conclusion

Rangkuman tambahan dari penulis esai kali ini adalah, roti bakar itu paling enak kalau dimakan langsung di tempat. Rasanya bakal beda sama kalau dibungkus. Maka dari itu, dengan segala hormat, saya mengajak dosen pembimbing pribadi saya untuk makan roti bakar di tempat terenak. Saya traktir sampai lima piring. Atau lebih, kalau Bu Dosen kuat. Tempatnya agak sedikit gerah karena outdoor, tapi saya bawain kipas portable supaya gak kepanasan. Gimana?” (Ristivani, 2021: 92).

Berdasarkan kutipan tersebut termasuk ke dalam tema cinta karena terdapat peristiwa romantis dimana Hilmy mengajak Milan makan roti bakar ketika Milan meminta Hilmy untuk megoreksi esainya. Ketika Hilmy memperlihatkan kembali esainya, Milan mendapati Hilmy menuliskan hal tersebut pada bagian paling akhir lembar esai.

B. Sudut Pandang

Sudut pandang pada novel Hilmy Milan karya Nadia Ristivani ini menggunakan sudut pandang orang ketiga karena di dalamnya, penulis menceritakan ceritanya menggunakan nama tokoh. Sudut pandang orang ketiga tersebut dapat ditemukan pada kutipan berikut:

Kata Hilmy, duniamu masih terlalu sempit kalau berpikir mencintai adalah hubungan tentang timbal balik. Jika selalu begitu—memaksa memiliki seseorang yang dicintai, fase kehilangan seseorang yang belum pernah dimiliki akan selalu terulang, terus terulang (Ristivani, 2021: 1).

Berdasarkan pada kutipan tersebut, dapat ditemukan bahwa penulis novel Hilmy Milan, Nadia Ristivani menggunakan sudut pandang orang ketiga yaitu menggunakan nama ketika menyajikan ceritanya.

PEMBAHASAN

Analisis Alih Wahana Penciptaan *Alternative Universe* karya @ijoscripts ke dalam Novel Hilmy Milan Karya Nadia Ristivani

Berdasarkan hasil analisis terhadap *Alternative Universe* karya @ijoscripts dan novel *Hilmy Milan* Karya Nadia Ristivani, ditemukan beberapa penciptaan yang terjadi ketika cerita *Alternative Universe* tersebut diubah ke dalam novel. Penambahan tersebut dapat ditemukan pada unsur intrinsik tema dan sudut pandang, sebagaimana dipaparkan berikut:

A. Tema

Ditemukan sebanyak tiga data penciptaan yang terjadi pada peristiwa tema ketika *Alternative Universe Hilmy Milan* diubah ke dalam novel *Hilmy Milan* karya Nadia Ristivani. Hal tersebut dapat ditemukan sebagai berikut:



Gambar 5. Chapter 83 gambar a

Gambar tersebut merupakan salah satu hal romantis yang terjadi di dalam *Alternative Universe Hilmy Milan* dimana Hilmy mengirim pesan pada Milan dimana ia memberikan perhatian pada Milan dan juga mengucapkan selamat malam. Ketika diubah ke dalam novel, adegan romantis tersebut mengalami penciptaan. Selain pada peristiwa tersebut terdapat pula peristiwa sebagai berikut:



Gambar 6. Chapter 176

Gambar tersebut merupakan salah satu hal romantis yang terjadi di dalam *Alternative Universe Hilmy Milan* dimana Milan mengirim pesan pada Hilmy dan mengatakan jika Milan masih kesulitan jika memanggil Hilmy menggunakan kata kamu karena ia sudah terbiasa memanggil Hilmy dengan sebutan lo. Ketika diubah ke dalam novel, adegan romantis mengalami penciutan. Terdapat pula peristiwa romantis sebagai berikut:



Gambar 7. Chapter 187

Gambar tersebut merupakan salah satu hal romantis yang terjadi di dalam *Alternative Universe Hilmy Milan* dimana Hilmy mengirim pesan pada Milan dan mengatakan jika Milan tidak perlu cantik-cantik karena kecantikan Milan dapat merepotkan hati Hilmy. Ketika diubah ke dalam novel, adegan romantis tersebut mengalami penciptaan.

B. Sudut Pandang

Hasil yang ditemukan pada analisis unsur intrinsik baik itu pada *Alternative Universe Hilmy Milan* juga pada novel *Hilmy Milan* karya Nadia Ristivani, ditemukan penciptaan pada sudut pandang. Dalam *Alternative Universe* karya @ijoscripts menggunakan sudut pandang orang pertama dan orang ketiga. Sementara ketika berubah ke dalam novel *Hilmy Milan* karya Nadia Ristivani, mengalami penciptaan yaitu hanya menggunakan sudut pandang orang ketiga, seperti pada kutipan berikut:

Kata Hilmy, duniamu masih terlalu sempit kalau berpikir mencintai adalah hubungan tentang timbal balik. Jika selalu begitu—memaksa memiliki seseorang yang dicintai, fase kehilangan seseorang yang belum pernah dimiliki akan selalu terulang, terus terulang (Ristivani, 2021: 1).

Berdasarkan pada kutipan tersebut, dapat ditemukan bahwa penulis novel *Hilmy Milan*, Nadia Ristivani menggunakan sudut pandang orang ketiga yaitu menggunakan nama ketika menyajikan ceritanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada *Alternative Universe Hilmy Milan* karya @ijoscripts dapat disimpulkan bahwa tema tersebut adalah cinta. Adapun sudut pandang *Alternative Universe Hilmy Milan* karya @ijoscripts adalah sudut pandang orang pertama dan orang ketiga. Berdasarkan hasil analisis novel *Hilmy Milan* karya Nadia Ristivani dapat disimpulkan bahwa tema novel tersebut mengenai cinta akan tetapi pada novel mengalami beberapa peristiwa penciptaan. Adapun penciptaan terjadi pada tema dan pada peristiwa Hilmy yang mengantar pulang Milan, peristiwa Milan yang mengirim pesan aku kamu pada Hilmy, dan peristiwa ketika Hilmy mengatakan pada Milan untuk tidak terlalu cantik. Adapun sudut pandang tersebut mengalami penciptaan pada novel yaitu hanya menggunakan sudut pandang orang ketiga.

REFERENSI

- Amayssari, F. (2022). Perlindungan Hukum Bagi Pencipta Karya Alternate Universe terhadap Plagiarisme di Media Sosial Twitter Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.
- Damono, S. D. (2018). *Alih Wahana*. Jakarta: Gramedia.
- Enggar Dhian, P. (2018). *Peran Reader dan Follower terhadap Struktur Novel: Kajian Sastra Cyber Wattpad*. Paper presented at the Seminar Nasional Struktural 2018, Indonesia.
- Gainau, M. B. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Depok: Kanisius.
- Hidayat, Y. (2021). *Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi*. Karanganyar: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGU).

- Misnawati, & Anwarsani. (2019). *Teori Struktural Levi-Strauss dan Interpretatif Simbolik untuk Penelitian Sastra Lisan*. Bogor: Guepedia.
- Ristivani, N. (2021). *Hilmy Milan*. Jakarta: Bukune.
- RNM, E. K. M., & Rachmani, T. N. (2022). Pengaruh Fiksi Penggemar: Alternative Universe (AU) Dalam Meningkatkan Minat Baca Remaja Indonesia (Studi kasus pembaca Alternative Universe pada fandom treasure makers). *DIALEKTIKA: jurnal bahasa, sastra dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, 9(1).
- Rosalina, R., Auzar, A., & Hermandra, H. J. J. T. P. d. P. B. (2020). Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial Twitter. 2(1), 77-84.
- Saputra, N. (2020). *Ekranisasi Karya Sastra Dan Pembelajarannya*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Surastina. (2018). *Penghantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatara.